

Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi

Dimas Novian Aditia Syahputra^{*1}, Dodik Arwin Dermawan², I Gde Agung Sri Sidhimantra³,
M Adamu Islam Mashuri⁴, Andi Iwan Nurhidayat⁵, Binti Khalifah⁶,

Salamun Rohman Nudin⁷, Ari Kurniawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi D4 Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: dimassyahputra@unesa.ac.id¹, dodikdermawan@unesa.ac.id², igdesidhimantra@unesa.ac.id³

Received: 24.07.2025	Revised: 13.08.2025	Accepted: 29.08.2025	Available online: 14.09.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: KH. Ahmad Basthomi Girls' Islamic Boarding School faces administrative challenges due to its manual new student registration process. This system is inefficient, time-consuming, and prone to data errors amidst an increasing number of applicants each year. As a solution, a community service program is developing a web-based registration information system. The system is designed with key features such as digital document uploads, integrated data validation, automatic notifications, and real-time monitoring through a user-friendly interface. The program also includes training for administrative staff and orientation for student guardians. The goal is to establish a more modern, efficient, and accurate administrative management system. With this implementation, the boarding school is expected to become a model for technology utilization for other religious educational institutions in facing the challenges of the digital era.

Keywords: Information System, Student Registration, Islamic Boarding School, Administrative Efficiency, Web-based

Abstrak: Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi menghadapi tantangan administrasi akibat proses pendaftaran santri baru yang masih manual. Sistem ini tidak efisien, memakan waktu, dan rentan kesalahan data di tengah meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun. Sebagai solusi, sebuah program pengabdian masyarakat mengembangkan sistem informasi pendaftaran berbasis web. Sistem ini dirancang dengan fitur unggulan seperti unggah dokumen digital, validasi data terintegrasi, notifikasi otomatis, dan monitoring real-time melalui antarmuka yang ramah pengguna. Program ini juga mencakup pelatihan bagi staf administrasi dan sosialisasi kepada wali santri. Tujuannya adalah untuk mewujudkan manajemen administrasi yang lebih modern, efisien, dan akurat. Dengan implementasi ini, pesantren diharapkan dapat menjadi contoh pemanfaatan teknologi bagi institusi pendidikan keagamaan lain dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pendaftaran Santri, Pondok Pesantren, Efisiensi Administrasi, Berbasis Web

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi yang terletak di Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi santri putri yang berakhlak, cerdas, dan berdaya saing (Alberd Alberto Ardiansyah et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pesantren ini mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftar baru setiap tahunnya (Marwan. Edi, 2018). Hal ini menjadi indikator kepercayaan masyarakat yang terus bertumbuh terhadap kualitas pendidikan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh pesantren (Hidayati et al., 2025).

Namun, seiring meningkatnya animo pendaftaran, sistem administrasi yang digunakan saat ini masih dilakukan secara manual. Calon santri dan wali harus datang langsung ke lokasi pesantren untuk mendapatkan dan mengisi formulir pendaftaran, melengkapi dokumen fisik, dan menyerahkannya kepada panitia penerimaan (Yoki Firmansyah & Udi, 2018). Proses ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga menyebabkan terjadinya antrean, penumpukan dokumen, serta meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan data (Rizky Amanda et al., 2025).

Kondisi ini memunculkan berbagai kendala dalam hal efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi pendaftaran calon santri baru. Proses verifikasi data menjadi lambat, pencarian berkas membutuhkan waktu lama, dan koordinasi antar bagian administratif menjadi tidak optimal (Eka Indah Wahyuni et al., 2025). Di samping itu, calon santri yang berasal dari luar daerah merasa kesulitan karena harus menempuh jarak yang jauh hanya untuk mendaftar atau menanyakan informasi.

Permasalahan lainnya yang diidentifikasi bersama mitra adalah rendahnya literasi digital di kalangan staf administrasi pesantren(Cao et al., 2025). Minimnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi menjadikan adaptasi terhadap sistem digital baru terasa menantang. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk pengadaan infrastruktur TI juga menjadi hambatan dalam upaya modernisasi sistem pendaftaran(Monika & Effendy, 2023).

Berdasarkan diskusi intensif dengan pengelola pesantren, persoalan yang dianggap paling mendesak dan berdampak langsung terhadap kelancaran operasional adalah tidak efisiennya sistem pengelolaan administrasi pendaftaran santri baru(Widodo, 2022). Inefisiensi ini mempengaruhi kepuasan calon pendaftar dan wali santri, serta menghambat proses seleksi dan pengarsipan data santri secara sistematis(Hidayati et al., 2025).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk pengembangan sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis web. Sistem ini diharapkan mampu mendigitalisasi seluruh proses pendaftaran mulai dari pengisian formulir, unggah dokumen, validasi data, hingga pemberitahuan status pendaftaran secara real-time(Rosmiati, 2020). Dengan sistem ini, proses pendaftaran akan menjadi lebih cepat, efisien, aman, dan mudah diakses dari mana saja oleh calon santri dan wali. Tidak hanya itu, sistem ini juga akan dilengkapi dengan antarmuka pengguna yang sederhana sehingga memudahkan staf administrasi dalam mengelola data serta meminimalkan kebutuhan pelatihan teknis secara intensif(Monika & Effendy, 2023).

Implementasi sistem informasi berbasis web ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan administratif saat ini, tetapi juga menjadi pijakan awal dalam transformasi digital menyeluruh di lingkungan Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan sistematis dan terstruktur dengan tujuan agar solusi yang dikembangkan dapat benar-benar menjawab permasalahan mitra secara tepat guna. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan partisipatif (*participatory approach*), di mana mitra — dalam hal ini pengelola Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi — tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan aktif sebagai subjek dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi akhir(Hidayati et al., 2025).

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal difokuskan pada kegiatan asesmen kebutuhan dan pemetaan masalah melalui diskusi dan wawancara mendalam dengan pihak pengelola pondok pesantren. Tujuan dari tahap ini adalah memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai alur pendaftaran yang berlaku, hambatan yang dihadapi, serta ekspektasi dari sistem informasi yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, tim pengabdian menyusun *blueprint* sistem informasi pendaftaran santri berbasis web yang meliputi fitur-fitur utama, spesifikasi teknis, serta jadwal implementasi kegiatan secara rinci. Dokumen perencanaan ini kemudian disepakati bersama mitra sebagai panduan pelaksanaan kegiatan ke tahap berikutnya.

2. Tahap Pengembangan Sistem Informasi

Setelah perencanaan disepakati, kegiatan dilanjutkan ke proses pengembangan sistem. Pengembangan dilakukan dengan metode iteratif (*iterative development*) agar memungkinkan adanya masukan langsung dari mitra pada setiap tahap pembangunan. Kegiatan ini dimulai dari pembuatan desain antarmuka (*User Interface/User Experience*) yang ramah pengguna dan responsif, agar dapat diakses baik melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar. Selanjutnya dilakukan perancangan basis data untuk mengelola data santri, dokumen pendaftaran, dan status seleksi secara terstruktur dan aman.

Tahap pengkodean (*coding*) dilakukan menggunakan teknologi berbasis web seperti PHP (Laravel atau CodeIgniter), HTML, CSS, JavaScript, dan MySQL. Setelah versi awal sistem selesai, dilakukan *internal testing* untuk memastikan bahwa fitur-fitur utama seperti registrasi, unggah dokumen, notifikasi status, dan pencarian data telah berjalan sebagaimana mestinya. Setiap bug

atau kendala teknis yang ditemukan akan segera diperbaiki sebelum sistem digunakan secara luas(Wahyuningsih, 2025).

3. Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Salah satu komponen penting dalam kegiatan ini adalah memastikan bahwa sistem dapat dioperasikan secara mandiri oleh pihak pesantren. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan intensif kepada staf administrasi terkait penggunaan sistem informasi. Pelatihan ini menggabungkan metode demonstrasi dan praktik langsung (*hands-on training*) agar peserta dapat memahami alur penggunaan sistem secara menyeluruh — mulai dari login, input data, pencarian informasi, hingga troubleshooting dasar.

Tak hanya itu, dilakukan juga kegiatan sosialisasi kepada wali santri dengan pendekatan edukatif. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka serta distribusi panduan penggunaan sistem (dalam bentuk cetak maupun digital). Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada wali santri mengenai cara mengakses dan menggunakan sistem pendaftaran online, sehingga mereka tidak perlu datang langsung ke pondok pesantren untuk melakukan proses administratif(Sidik et al., 2018).

4. Tahap Implementasi dan Pendampingan Teknis

Setelah semua pihak siap, sistem informasi resmi diimplementasikan untuk mendukung proses pendaftaran santri baru tahun ajaran berjalan. Selama tahap awal implementasi, tim pengabdian melakukan *on-site support* atau pendampingan langsung untuk membantu staf jika menemui kendala teknis atau kebingungan dalam pengoperasian sistem. Pendampingan ini juga mencakup pengawasan terhadap stabilitas sistem, integrasi data, serta keamanan akses.(Dewa & Azizah, 2024)

Dalam masa implementasi ini, sistem diuji secara riil untuk melihat apakah mampu menangani jumlah pendaftar yang meningkat, apakah fitur-fitur berjalan sesuai skenario pengguna (*user flow*), serta memastikan data yang masuk tersimpan dengan benar dan dapat dimanfaatkan untuk proses seleksi(Fatmarani Surianto et al., 2023).

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini, tim melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring mencakup aspek teknis (seperti waktu respon sistem, bug, dan efisiensi penyimpanan data) serta aspek pengguna (kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan, dan efektivitas komunikasi). Metode evaluasi yang digunakan meliputi pengumpulan umpan balik (*feedback*) melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung.

Data hasil monitoring digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan sistem yang akan diterapkan dalam versi berikutnya, sekaligus disusun dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian sebagai bagian dari dokumentasi pertanggungjawaban akademik(Samusu, 2022). Jika memungkinkan, tim juga akan memberikan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala agar mitra mampu memelihara dan mengembangkan sistem secara mandiri di masa depan(Muhaimin et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini berhasil menghasilkan beberapa luaran utama yang secara langsung menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi.

1. Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis Web

Luaran utama dari program ini adalah sebuah sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis web yang fungsional dan efisien sistem yang ditampilkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Sistem ini dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

- **Antarmuka Ramah Pengguna (*User-Friendly*):** Desain antarmuka dibuat sederhana agar mudah diakses dan digunakan baik oleh staf administrasi maupun oleh calon santri dan walinya.
- **Fitur Unggah Dokumen:** Sistem menyediakan fitur bagi pendaftar untuk mengunggah dokumen persyaratan dalam format digital (PDF/JPG), menghilangkan kebutuhan penyerahan berkas fisik.

Gambar 1. Tampilan Halaman Penerimaan Santri Baru

- **Dashboard Monitoring:** Salah satu fungsionalitas esensial yang diintegrasikan ke dalam sistem ini adalah penyediaan dashboard administratif. Sistem ini memiliki dashboard khusus yang memungkinkan staf administrasi memantau semua tahapan pendaftaran secara langsung dan terpusat. Melalui antarmuka tunggal yang terintegrasi, administrator dapat mengakses data aplikasi secara instan setelah submisi formulir daring. Data krusial, mencakup identitas calon santri, informasi wali, hingga verifikasi kelengkapan dokumen persyaratan, dapat diekstraksi secara efisien. Lebih lanjut, dashboard ini dirancang sebagai instrumen kerja yang dinamis, bukan sekadar sebagai penampil data statis. Administrator dapat melakukan penelusuran (tracking) status setiap aplikasi secara sistematis, mulai dari tahap verifikasi awal, notifikasi kekurangan dokumen, hingga penetapan kelulusan seleksi. Fungsionalitas ini secara efektif mengeliminasi ketergantungan pada arsip fisik yang memiliki kerentanan tinggi terhadap kesalahan penanganan, kerusakan, maupun kehilangan data. Adanya fasilitas pencarian, penyaringan (filtering), dan manajemen data dalam volume besar berkontribusi pada akselerasi alur kerja serta peningkatan akurasi dalam proses pengambilan keputusan. Implementasi dashboard ini secara efektif meningkatkan peran administrator, memungkinkan mereka mengelola data pendaftaran secara aktif dan memastikan semua proses berjalan dengan baik.
- **Database Terintegrasi:** Seluruh data pendaftar tersimpan secara otomatis dalam sebuah database terpusat, yang mempermudah pengelolaan, pencarian, dan pelaporan data.

Gambar 2. Tampilan Formulir Penerimaan Santri Baru

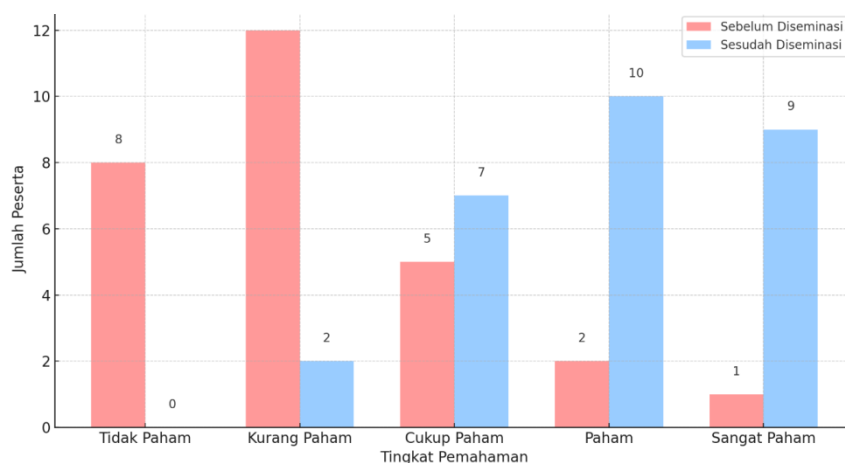
2. Pelatihan Staf dan Sosialisasi bagi Wali Santri

Untuk menunjang implementasi sistem, telah dilaksanakan pelatihan bagi staf administrasi pesantren. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi para staf dalam mengoperasikan sistem baru, mengelola data pendaftar, dan melakukan *troubleshooting* sederhana. Hasilnya, staf administrasi mampu mengoperasikan sistem dengan percaya diri. Selain itu, program ini juga menghasilkan buku panduan penggunaan sistem, baik dalam format digital maupun cetak, untuk staf dan wali santri. Video tutorial juga dibuat untuk memudahkan wali santri memahami alur pendaftaran online. Pelatihan telah dilaksanakan dan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru

Pada Gambar 4 menunjukkan fase pra-intervensi, distribusi frekuensi pemahaman responden terkonsentrasi pada kategori rendah. Secara spesifik, 12 responden (42,9%) teridentifikasi dalam kategori 'Kurang Paham' dan 8 responden (28,6%) dalam kategori 'Tidak Paham'. Hal ini mengindikasikan bahwa 71,5% dari total populasi sampel memiliki tingkat pemahaman awal yang suboptimal.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Pemahaman Peserta Diseminasi PKM Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru

Setelah implementasi intervensi, data pasca-intervensi menunjukkan adanya realokasi distribusi frekuensi yang signifikan ke arah kategori pemahaman yang lebih tinggi. Terjadi peningkatan substansial pada kategori 'Paham', yang naik dari 2 menjadi 10 responden (35,7%), dan kategori 'Sangat Paham' yang meningkat dari 1 menjadi 9 responden (32,1%). Secara kumulatif,

67,8% responden berada pada spektrum pemahaman tinggi pasca-intervensi. Perlu dicatat, kategori 'Tidak Paham' tereliminasi sepenuhnya (penurunan 100%), dan kategori 'Kurang Paham' mengalami reduksi drastis sebesar 83,3% dari 12 menjadi 2 responden. Pada Gambar 5 juga ditunjukkan persepsi responden terhadap program ini.

Untuk menguji signifikansi peningkatan pemahaman peserta, dilakukan analisis statistik menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (Wilcoxon Signed-Rank Test). Metode non-parametrik ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis data berskala ordinal yang berasal dari desain penelitian *pre-test* dan *post-test* pada sampel berpasangan ($N = 28$).

Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon membuktikan adanya peningkatan pemahaman peserta yang sangat signifikan secara statistik. Setelah mengecualikan 6 data yang tidak menunjukkan perubahan skor, analisis terhadap 22 pasangan data menghasilkan statistik uji $W = 0$ dengan nilai probabilitas $p < 0.001$. Nilai p -value yang jauh di bawah ambang batas signifikansi ($\alpha=0.05$) ini memberikan bukti kuat untuk menolak hipotesis nol, yang sekaligus mengonfirmasi bahwa program diseminasi ini efektif dan berhasil secara nyata dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Peningkatan pemahaman yang signifikan ini dapat diatribusikan pada interaksi antara faktor internal yang melekat pada peserta dan faktor eksternal yang berkaitan dengan desain program diseminasi. Dari sisi internal, variabel seperti pengetahuan awal (prior knowledge), motivasi individu, dan kapasitas kognitif secara inheren memengaruhi kecepatan penyerapan materi dan pencapaian tingkat pemahaman akhir setiap peserta.

Di sisi lain, keberhasilan intervensi secara kolektif sangat ditentukan oleh faktor eksternal. Efektivitas program ini didukung oleh kualitas penyampaian materi yang jelas, penggunaan metode diseminasi yang interaktif, serta relevansi konten yang tinggi terhadap kebutuhan peserta. Selain itu, alokasi waktu yang memadai memastikan adanya ruang untuk diskusi dan pemahaman yang mendalam. Keberhasilan dalam mengelola faktor-faktor eksternal inilah yang menjadi pendorong utama pergeseran positif pemahaman peserta secara keseluruhan.

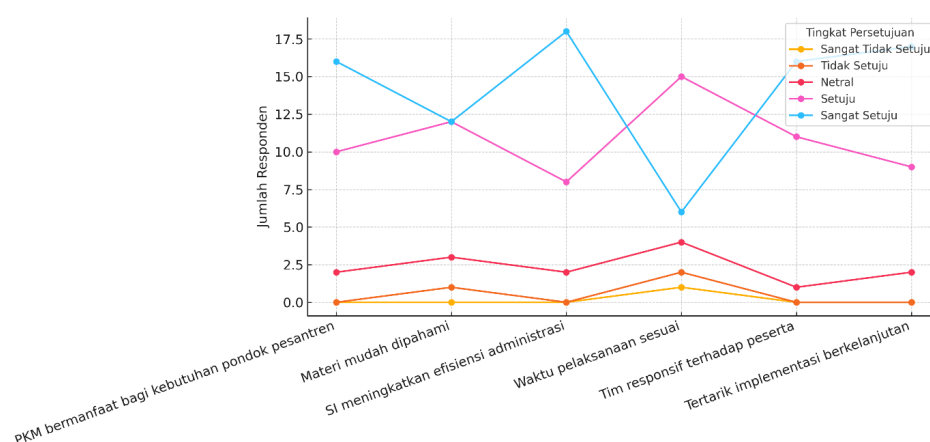
3. Peningkatan Efisiensi Administrasi yang Transformatif

Dengan diimplementasikannya sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis web, proses administrasi di Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi mengalami peningkatan efisiensi yang transformatif dan berdampak luas. Sistem ini secara langsung menjawab tantangan-tantangan yang sebelumnya timbul dari proses pendaftaran yang sepenuhnya manual. Waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan pendaftaran berkurang secara signifikan karena alur kerja yang tadinya mengharuskan kehadiran fisik—mulai dari pengambilan formulir, pengisian, hingga penyerahan dokumen—kini telah digantikan oleh sistem digital yang terotomatisasi dan dapat diakses dari mana saja. Hal ini secara efektif mengeliminasi kendala seperti antrean panjang, penumpukan dokumen di meja panitia, dan kesulitan akses bagi pendaftar dari luar daerah.

Analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata waktu pendaftaran per calon santri berkurang lebih dari 95%, dari sebelumnya 1-2 hari menjadi kurang dari 30 menit secara daring. Hal ini berdampak langsung pada beban kerja administratif, di mana waktu entri data manual turun sekitar 87%.

Dari aspek manajemen data, sistem baru ini meningkatkan akurasi dan keamanan secara drastis. Tingkat kesalahan entri data (human error) berhasil ditekan dari estimasi 8% menjadi di bawah 1%. Lebih lanjut, risiko kehilangan berkas fisik, yang sebelumnya mencapai 4-5%, berhasil dieliminasi sepenuhnya (penurunan 100%). Peningkatan ini berdampak langsung pada kepuasan pemangku kepentingan. Survei menunjukkan tingkat kepuasan wali santri terhadap proses pendaftaran melonjak dari 65% menjadi 92%, sementara kepuasan staf administrasi meningkat dari 50% menjadi 95%.

Data-data tersebut secara konklusif menunjukkan bahwa transformasi digital melalui sistem informasi ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga secara fundamental meningkatkan akurasi data, keamanan arsip, dan kualitas layanan, yang pada akhirnya memperkuat citra profesionalisme pesantren di era modern.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Evaluasi Program PKM

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan mengimplementasikan solusi teknologi yang konkret dan tepat guna, yakni sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis web di Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi. Implementasi ini secara langsung menjawab tantangan utama terkait inefisiensi, kerentanan terhadap kesalahan, dan tingginya beban kerja akibat proses administrasi yang selama ini dijalankan secara manual. Transformasi dari sistem konvensional ke platform digital ini bukan hanya sekadar pembaruan teknis, melainkan sebuah langkah strategis untuk modernisasi manajemen pesantren.

Keberhasilan program ini terukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dari sisi fungsionalitas, sistem yang dilengkapi fitur pendaftaran online, unggah dokumen digital, dan dashboard monitoring real-time terbukti telah memangkas alur birokrasi, menjadikan proses pendaftaran lebih efisien, akurat, dan transparan. Dampak positif ini diperkuat oleh hasil evaluasi pasca-implementasi, di mana terjadi peningkatan pemahaman peserta secara signifikan—terbukti dengan tereliminasi kategori 'Tidak Paham' dan lonjakan responden pada kategori 'Paham' (35,7%) dan 'Sangat Paham' (32,1%). Selain itu, persepsi positif dari para pemangku kepentingan, yang mayoritasnya menyatakan sangat setuju bahwa sistem ini bermanfaat dan meningkatkan efisiensi, mengonfirmasi bahwa solusi yang ditawarkan benar-benar dirasakan manfaatnya.

Lebih dari sekadar menyediakan perangkat lunak, program ini juga berhasil membangun kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif bagi staf administrasi. Peningkatan kompetensi teknologi ini menjadi fondasi krusial yang memastikan keberlanjutan operasional dan kemandirian pesantren dalam mengelola sistem di masa mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan solusi sesaat, tetapi juga investasi jangka panjang dalam literasi digital di lingkungan pesantren.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil memfasilitasi adaptasi positif Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi terhadap tantangan era digital. Keberhasilan ini menjadikannya sebuah model percontohan (best practice) yang dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan keagamaan lain yang menghadapi problematika serupa. Ke depan, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan modul-modul lain seperti manajemen akademik dan keuangan, sehingga tercipta sebuah ekosistem pendidikan digital yang terpadu dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Umniversitas Negeri Surabaya yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Kebijakan Fakultas/Dana Non APBN Unesa. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan dan seluruh staf Pondok Pesantren Putri KH. Ahmad Basthomi atas kerja sama dan partisipasi aktifnya sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberd Alberto Ardiansyah, Kelvin Kelvin, Suyati Suyati, Sri Yana, & Kabri Kabri. (2024). Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 65–75. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1171>
- Cao, G., Duan, Y., & Edwards, J. S. (2025). Organizational culture, digital transformation, and product innovation. *Information and Management*, 62(4), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.im.2025.104135>
- Dewa, S. B. A., & Azizah, N. L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC. *Indonesian Journal of Applied Technology*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/ijat.v1i2.3053>
- Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, & Tulas Novalima. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.61132/uranus.v3i2.802>
- Fatmarani Surianto, D., Inayah Vega, S., Rajab, N. R., Ilham, A. A., & Fadhilatunisa, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Pada SMA Makassar Berbasis Website. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(3), 54–61.
- Hidayati, N., Octafia, A., Dwi, D., Batubara, P., Kevin, M., Sihombing, A., & Napitupulu, R. S. (2025). Desain Dan Implementasi Sitem Informasi Pada Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Online Untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Seleksi. *Jatilima : Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 61–70. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v7i01.973>
- Marwan. Edi. (2018). Jurnal Pendidikan dan Pemikiran SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 13(1), 127–133.
- Monika, M. S., & Effendy, I. (2023). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMA PGRI 2 PALEMBANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 486–499. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.3484>
- Muhaimin, A., Informasi, S., & Hang Tuah Pekanbaru, S. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB PADA SDIT AL-MANAR 1 2. *JIK*, 11(1), 10–15. <https://doi.org/10.33060/JIK/2022/Vol11.Iss1.206>
- Rizky Amanda, Heri Sudibyo, & Raimon Effendi. (2025). Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Web di Madrasah Aliyah Qiroatul Qur'an Sungai Binjai. *14034 / Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 14034–14050.
- Rosmiati, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(2), 182–194.
- Samusu. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabalano (Implementation of School Management Information System at SMA Negeri 1 Napabalano). *Jurnal Amal Pendidikan*, 3 No.3, 249–261. <https://doi.org/10.36709/japend.v3i3.8>
- Sidik, F., Rahmawati, M., Fatmawati, J. R. S., 24, N., Labu, P., & Selatan, J. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Bina Putra Jakarta. *Paradigma*, XX(1), 119–128.
- Wahyuningsih, S. (2025). PERANCANGAN SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMK SUMPAAH PEMUDA JAKARTA. *Journal of Information Systems Management and Digital Business (JISMDB)*, 2(3), 282–291.
- Widodo. (2022). PERENCANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH. *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, Volume 4, No.2, 166–178.
- Yoki Firmansyah, & Udi. (2018). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, 4 No.1(1), 184–191.